

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bab ini menguraikan simpulan, implikasi dan rekomendasi dari Temuan yang ditemukan. Ketiga hal tersebut tidak terlepas dari rumusan masalah mengenai Analisis Kebutuhan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi di sekolah dasar, rancangan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar, pengembangan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar, dan respon guru dan peserta didik terhadap pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek. Berikut ini penjelasan rincinya.

#### **5.1 Simpulan**

Berikut ini adalah simpulan yang mengacu pada bagian rumusan masalah, temuan penelitian dan pembahasan sebagaimana dipaparkan pada bab sebelumnya.

Berdasarkan temuan pada Analisis Kebutuhan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi di gugus 3 kecamatan Taraju dan peserta didik masih mengalami kesulitan menentukan ide pokok dan informasi penting dan kesulitan dalam menuangkan ide saat menulis. Meskipun guru sudah menggunakan model pembelajaran yang mampu mengaktifkan peserta didik namun kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih cenderung monoton sehingga perlu dilakukan pengembangan terkait kekurangan yang dapat menjadi penyebab peserta didik mengalami kesulitan.

Rancangan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek meliputi tujuan umum, prinsip reaksi, sistem sosial, sistem pendukung, dan dampak instruksional. Skema pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek dikaitkan dengan tahapan menulis. Skema memaparkan beberapa hal, yakni tujuan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek yang sudah dirincikan pada rancangan model pembelajaran berbasis proyek beserta rincian tahapan yang harus ditempuh peserta didik pada setiap tahapannya berikut kaitannya dengan tahapan menulis, *output* yang dihasilkan berupa model pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar, dan *outcome* keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi yang diperoleh peserta didik.

Peneliti membuat pengembangan berupa model pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar. Pertama, peneliti membuat rancangan untuk rencana pelaksanaan pembelajaran. Rancangan tersebut berisi bagian pembuka, isi, dan penutup. Bagian-bagian tersebut dibuat naskahnya terlebih dahulu sebelum dilakukan penyusunan menggunakan perangkat yang mendukung. Selanjutnya, peneliti membuat pemetaan desain lembar kerja pengembangan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek. Dalam rancangan tersebut, terdapat dua bagian utama, yaitu halaman sampul dan halaman utama. Pada bagian halaman utama, terdapat subkomponen penting di dalamnya, yaitu 1) pengantar pembelajaran, CP dan TP, petunjuk penggunaan LKPD, 2) kegiatan 1 memahami meringkas teks eksplanasi, kegiatan 2 menemukan informasi dari teks eksplanasi, kegiatan 3 membuat peta pikiran dari teks eksplanasi, kegiatan 4 mengembangkan ringkasan teks eksplanasi, kegiatan 5 menanggapi tulisan ringkasan teks eksplanasi. Peneliti juga mengembangkan bahan ajar yang disesuaikan dengan cakupan materi menulis ringkasan teks eksplanasi dan penilaian pembelajaran disesuaikan dengan capaian pembelajaran.

Implementasi pengembangan dapat dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan respon yang positif dari peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik berkolaborasi dalam melaksanakan penyelesaian proyek dengan antusias. Kegiatan yang dikembangkan dapat membantu peserta didik untuk menuangkan ide ke dalam tulisan dengan membuat peta pikiran sebagai kerangka karangan sebelum menulis ringkasan. Berdasarkan hasil pengerjaan lembar aktivitas dan produk tulisan, peserta didik menunjukkan mampu mengikuti kegiatan dengan baik dan terlihat berkembangnya kemampuan menulis ringkasan teks eksplanasi.

Evaluasi terhadap pengembangan dideskripsikan melalui respon pengguna. Respons pengguna yang terdiri dari guru dan peserta didik terhadap pengembangan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek mendapatkan respons yang baik sehingga model tersebut dapat dan layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi. Respons keterpakaian dari sudut pandang pendidik menunjukkan nilai rata-rata persentase keseluruhan aspek sebesar 87,5% yang terdiri dari aspek keefektifan

sebesar 87,5%, aspek ketertarikan sebesar 87,5%, aspek kemudahan sebesar 87,5%, dan aspek manfaat sebesar 87,5%. Kemudian, respons keterpakaian model tersebut dinilai dari sudut pandang peserta didik. Respons keterpakaian model dari sudut pandang peserta didik menunjukkan nilai rata-rata persentase keseluruhan inspek sebesar 90,97% yang terdiri dari aspek ketertarikan sebesar 96,4%, aspek kemudahan sebesar 88,1% dan aspek manfaat sebesar 88,4%. Dari hasil angket respons guru dan peserta didik pengembangan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek, produk pengembangan model tersebut direspons sangat baik oleh pendidik dan direspons baik oleh peserta didik. Berdasarkan hasil tersebut, pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek dapat untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah dikemukakan, berikut ini adalah implikasi dari penelitian yang dilakukan.

5.2.1 Penggunaan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek mampu memberikan kemudahan bagi peserta didik ketika membuat ringkasan teks eksplanasi. Hal tersebut dapat terjadi karena peserta didik tidak hanya menginterpretasi sajian melalui teks, tetapi juga dari berbagai moda lainnya seperti peta pikiran. Dengan demikian, peserta didik lebih mudah memahami suatu fenomena. Hal tersebut akan berdampak pada kemampuan peserta didik dalam menulis ringkasan teks eksplanasi. Selain itu, peserta didik dapat meningkatkan kreativitasnya karena pembelajaran dirancang untuk penyelesaian sebuah proyek.

5.2.2 Pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek memberikan kesempatan yang lebih banyak bagi guru untuk membantu dan membimbing peserta didik selama proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung karena fokus kegiatan lebih banyak menekankan analisis dan praktik. Penekanan analisis dan praktik yang dilakukan peserta didik berhubungan dengan kompetensi yang dipelajari yakni menulis ringkasan teks eksplanasi. Melalui kegiatan analisis, peserta didik akan lebih cermat dalam menentukan solusi terhadap suatu permasalahan yang berhubungan dengan fenomena yang dibahas. Selain itu, peserta didik akan lebih sistematis dan detail ketika

menjelaskan atau merincikan sesuatu. Sementara itu, kegiatan praktik yang dirangsang dengan penggunaan model berbasis proyek memberikan kemudahan yang lebih bagi peserta didik untuk menuangkan ide/gagasannya ke dalam sebuah tulisan ringkasan teks eksplanasi.

5.2.3 Pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek cocok digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu, model ini akan memberikan warna baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena memiliki beberapa kelebihan: 1) peserta didik mampu mengatur waktu dan strategi belajarnya dalam menyelesaikan proyek. Hal tersebut belum tentu terdapat pada model pembelajaran yang lain; 2) peserta didik dapat mencatat poin-poin penting yang disampaikan pendidik sehingga dapat membuat catatan, rangkuman, atau ringkasan suatu materi; 3) memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh peserta didik untuk terlibat secara aktif karena proses pembelajaran lebih banyak memfokuskan pada kegiatan peserta didik; 4) peserta didik lebih banyak memiliki waktu untuk menganalisis, uji coba, atau praktik ketika kegiatan di dalam kelas; dan 5) mengonsepan pengetahuan dasar sebelum mempelajari materi yang akan dipelajari.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memiliki beberapa rekomendasi atau saran bagi para pembaca yaitu sebagai berikut:

#### **5.3.1 Rekomendasi Bagi Pemangku Kebijakan**

Pendidikan merupakan suatu wadah untuk menumbuh kembangkan kompetensi peserta didik baik pada ranah afektif, kognitif maupun psikomotor. Secara praktis pendidikan dilakukan dalam suatu pembelajaran. Namun pembelajaran tidak selalu berjalan dengan efektif, hal ini dikarenakan karakteristik dari pembelajaran belum dipahami betul oleh para praktis pembelajaran. Oleh karena itu, pemangku kebijakan perlu memberikan perhatian serius terhadap kompetensi para praktis tersebut. Melalui tesis ini, penulis ingin mengusulkan beberapa rekomendasi bagi pemangku kebijakan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran. Penulis berharap agar rekomendasi ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun kebijakan dalam peningkatan kompetensi guru.

- 1) Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan pelatihan pada praktisi secara langsung yang bersifat praktis dan dapat dievaluasi langsung sebagai pembelajaran.
- 2) Penyusunan kebijakan yang memberikan insentif bagi guru yang mampu mengembangkan pembelajaran berbasis proyek.
- 3) Koordinasi dengan pihak terkait, seperti kepala sekolah dan pengawas untuk melakukan monitoring pembelajaran terhadap progres pengembangan kompetensi guru.

### **5.3.2 Rekomendasi Bagi Pengguna**

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang diperoleh dari penelitian ini, berikut ini beberapa rekomendasi yang diajukan bagi pengguna untuk mengatasi kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar.

- 1) Sebagai upaya dalam mengatasi kendala kemandirian peserta didik dalam pembelajaran yang tidak berkembang maksimal karena guru harus selalu membimbing peserta didik dalam penyelesaian proyek seperti penggunaan alat yang membutuhkan pendampingan guru. Guru sebaiknya meminimalisir bantuan yang diberikan oleh guru supaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan serta dan mengusahakan semua anggota kelompok terlibat dalam penyelesaian proyek.
- 2) Penggunaan waktu dalam pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek dapat dilakukan perpanjangan sehingga proses pengerjaan proyek hingga tahap evaluasi dan revisi dapat berjalan dengan efektif. Selain itu peserta didik juga perlu diingatkan supaya lebih efisien dalam menyelesaikan proyek.
- 3) Solusi terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada lembar kerja yang muncul kembali pada pertanyaan di kegiatan berikutnya yaitu dengan mendorong peserta didik untuk dapat memberikan jawaban yang bervariasi (lebih dari satu jawaban) dengan cara guru memberikan pertanyaan lanjutan yang bersifat terbuka sehingga jawaban yang diberikan bisa beragam. Serta pastikan jawaban yang diberikan memiliki perbedaan dengan peserta didik lain sehingga keaslian berpikir peserta didik juga ikut terstimulasi. Selain itu, jika terdapat peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan tidak tuntas

atau tidak lengkap, berikan kesempatan untuk melengkapinya sehingga kemampuan elaborasi peserta didik dapat terpenuhi.

### **5.3.3 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian tentang pengembangan pembelajaran di sekolah merupakan bidang yang sangat perlu mendapatkan perhatian khusus. Selain dapat memperbaiki kualitas pembelajaran, penelitian pengembangan pembelajaran juga dapat membantu peserta didik dalam mempelajari materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif. Namun, masih terdapat banyak kekurangan dari pembelajaran-pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi di sekolah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya tentang menulis ringkasan teks eksplanasi di sekolah sangat diperlukan. Melalui tesis ini, penulis ingin menyajikan beberapa rekomendasi penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan. Penulis berharap agar rekomendasi ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian di bidang ini, diantaranya:

- 1) Penelitian tentang penerapan model-model pembelajaran menulis ringkasan lainnya di sekolah dasar. Penelitian ini dapat mengkaji berbagai model-model pembelajaran yang telah terbukti efektif di sekolah-sekolah lain, serta mengevaluasi keberhasilan penerapannya di sekolah yang berbeda.
- 2) Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek. Penelitian ini dapat mengkaji berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan implementasi pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar, seperti peran guru, peran siswa, fasilitas yang tersedia, dan lain-lain.
- 3) Penelitian perbandingan efektifitas implementasi model pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek dengan model pembelajaran lainnya.
- 4) Penelitian tentang dampak implementasi pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek terhadap keterampilan menulis peserta didik. Penelitian ini mengkaji dampak implementasi pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek terhadap keterampilan menulis

peserta didik, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan keterampilan tersebut.